

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan penelitian survei (Iskandar 2008;66) adalah penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu gejala. Dalam penelitian ini menghimpun informasi awal tentang pendapat responden terhadap kebijakan hari kamis bersih tanpa polusi asap yang dikaitkan dengan polusi udara dan kemacetan. Dan penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sesuatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif, dimana pengguna sampel / responden sebagai sumber data yang utama dan juga merupakan alat kumpul data yang penting dalam metode wawancara. Menurut Arikunto (2006;2) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.

Data yang diperoleh dari gejala-gejala yang terdapat dalam survei atau pada saat penelitian dengan metode kuantitatif tersebut, akan dijadikan sebagai dasar untuk menganalisis program Hari Kamis Bersih Tanpa Polusi Asap bagi ASN di Jajaran Pemerintah kota Pekanbaru.

B. Lokasi Penelitian

Menurut Usman (2009:4), penetapan lokasi penelitian dimaksudkan untuk membatasi daerah dari variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang berada di jl. Cut Nyak Dien No 3 di pusat kota Pekanbaru yang banyak dilalui oleh bus kota, bus transmetro, angkutan umum lainnya, Dinas Koperasi, Usaha kecil dan Menengah yang berada di jalan Teratai Sukajadi kota Pekanbaru yang dilalui oleh angkutan umum lainnya dan Kecamatan Tenayan Rayayang berada di jl. Budi Luhur No 1, Tenayan Raya di pinggiran kota Pekanbaru yang tidak dilalui oleh bus kota, bus trans metro dan angkutan umum lainnya.

Program ini saya angkat dalam penelitian saya karna program yang ditetapkan oleh Walikota Pekanbaru ini tidak berjalan efektif karna masih banyak terlihat kendaraan pada hari pelaksanaannya program dan tidak diterapkan sanksinya bagi pelanggar program yang sesuai dalam peraturan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006:130) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pihak terkait yang dinilai terlibat dengan proses keputusan agenda kebijakan hari kamis bersih tanpa polusi asap kota Pekanbaru. Dalam hal ini Walikota Pekanbaru berhak mengatur kebijakan. Kemudian setiap populasi yang telah dibentuk dijadikan sampel. Adapun yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah Aparatur

Sipil Negara di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Koperasi, Usaha kecil dan Menengah dan Kecamatan Tenayan Raya.

2. Sampel

Sampel menurut Sutrisno Hadi adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan penelitian (dalam Narbuko dan Abu Achmadi 2008:107). Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah ASN pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Koperasi, Usaha kecil dan Menengah dan Kantor Camat Tenayan Raya.

Tabel. III. 1: Daftar Populasi dan Sampel Implementasi Program Hari Kamis Bersih Tanpa Polusi Asap bagi ASN di Jajaran Pemerintah Kota Pekanbaru

No	Dinas yang dijadikan Responden	Populasi	Sampel	Persentase
1	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	70	21	30%
2	Dinas Koperasi, Usaha kecil dan Menengah	29	9	30%
3	Kecamatan Tenayan Raya	116	35	30%
Jumlah		215	64	30%

Sumber: Sekretariat Daerah Pekanbaru, 2017

Menurut Newman (dalam Sofar silaen & Widiyono 2013:90), peneliti memilih untuk populasi di bawah 1000, jumlah sampel sekitar 30%. Dan menurut Zainal Arifin (2014:224) mengatakan dalam pengambilan dan penentuan jumlah sampel jika jumlah anggota populasi berada antara 101 sampai dengan 500, maka sampel dapat diambil 30-40%.

1. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

$$70 \times 30\% = 19.8 = 21$$

2. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

$$29 \times 30\% = 8.4 = 9$$

3. Kecamatan Tenayan Raya

$$116 \times 30\% = 35.1 = 34$$

D. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara yaitu teknik *accidental sampling* yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (dalam Nanang Martono 2010;79). Dalam penelitian ini digunakan 3 dinas yang dijadikan responden sehingga ASN yang di temui oleh penulis saja yang dijadikan sampel.

E. Jenis dan Sumber Data

Data-data utama dan penting dari pihak terkait dijadikan sebagai referensi setelah diolah. Adapun dalam penelitian ini data yang dibutuhkan terdiri dari data primer dan data sekunder.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer menurut Iskandar (2008;253) adalah data yang diperoleh dari hasil observansi dan wawancara kepada responden. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan responden tentang pendapatnya yang berkaitan dengan Pelaksanaan Hari Kamis Bersih tanpa Polusi Asap bagi ASN Di Jajaran Pemerintah Kota Pekanbaru.

2. Data sekunder menurut Iskandar (2008;253) adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahnya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (tulisan dan lainnya yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian). Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap atas data primer, seperti peraturan pemerintah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Observasi

Observasi menurut Usman (2009;52) adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Pada penelitian ini dilakukan dengan cara pendekatan-pendekatan dan pengamatan langsung pada objek penelitian untuk memperoleh data-data awal dan data sekunder dengan alasan berguna untuk mengetahui situasi dari daerah penelitian.

2. Wawancara

Menurut Riduwan (2009;29) wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Untuk melengkapi data dan informasi, maka dilakukan wawancara baik secara bebas ataupun terstruktur yang dipadu oleh daftar seperti pada Walikota Pekanbaru dengan cara melakukan

interview secara internal agar responden memberikan data dan informasi yang benar.

3. Kuesioner

Metode kuesioner adalah suatu daftar angket yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti (dalam Narbuko dan Abu Achmadi 2008:76) yaitu

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

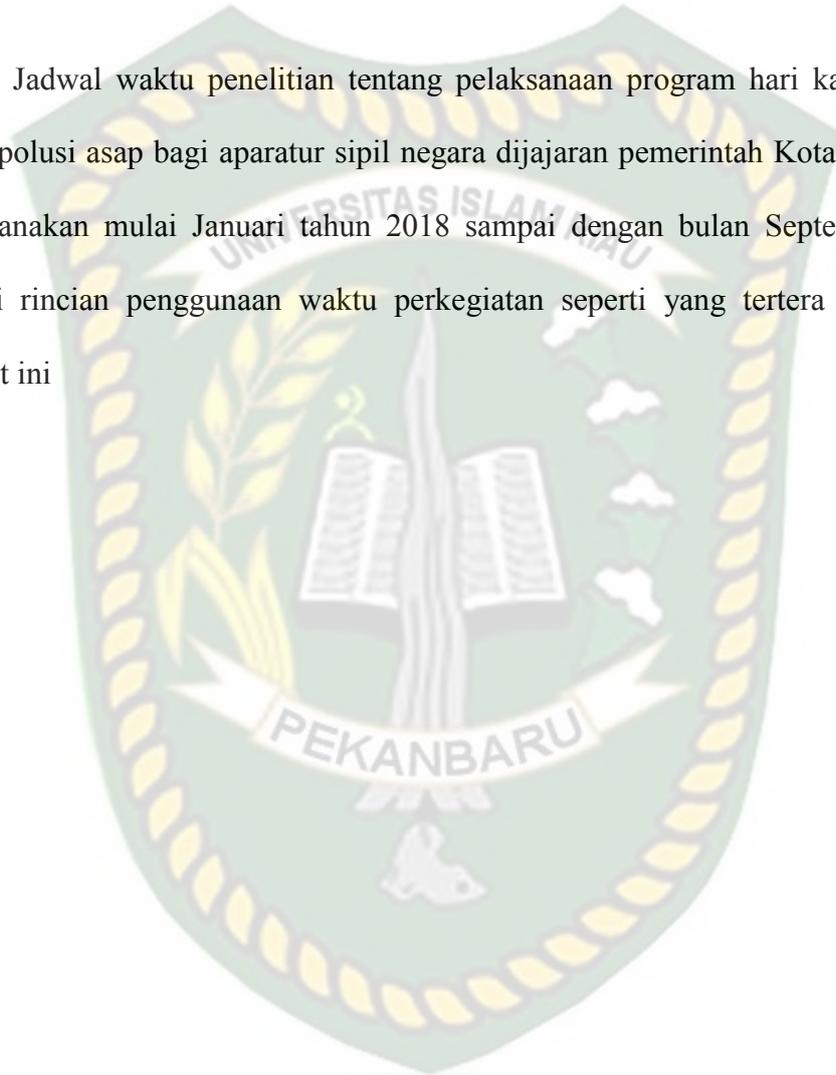
G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, selanjutnya dikelompokkan dan diolah menurut jenisnya setelah itu di analisis secara kuantitatif, yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Untuk menemukan fakta-fakta itu pada usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap dalam aspek yang diselidiki agar jelas keadaan dan kondisi sebenarnya. Penemuan gejala-gejala itu berarti tidak sekedar menunjukkan distribusinya, akan tetapi termasuk usaha mengemukakan hubungannya satu dengan yang lain di dalam aspek yang diteliti.

H. Jadwal waktu kegiatan penelitian

Jadwal waktu penelitian tentang pelaksanaan program hari kamis bersih tanpa polusi asap bagi aparatur sipil negara di jajaran pemerintah Kota Pekanbaru direncanakan mulai Januari tahun 2018 sampai dengan bulan September 2018 seperti rincian penggunaan waktu perkegiatan seperti yang tertera pada label berikut ini



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Tabel III. 2 : Jadwal Waktu Penelitian Tentang Implementasi Program Hari Kamis Bersih Tanpa Polusi Asap Bagi Aparatur Sipil Negara Di Jajaran Pemerintah Kota Pekanbaru

No	Keterangan	Bulan/Minggu 2018																			
		Januari				Februari				juli				Oktober				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP	■	■	■	■																
2	Seminar UP					■															
3	Revisi UP									■	■	■	■								
4	Revisi kuesioner													■	■	■	■				
5	Rekomendasi survay																	■	■	■	■
6	Survay lapangan																				
7	Analisis data																				
8	Penyusunan laporan hasil penelitian (skripsi)																				
9	Konsultasi revisi																				
10	Ujian konfrehensif skripsi																				
11	Revisi skripsi																				
12	Pengadaan skripsi																				

Sumber : Modifikasi penulis, 2018